

ABSTRAK

Aghita Wahyuningsih, 2220040039, 2024, "Implementasi Program Ke-aisyiyahan dalam Membentuk Akhlak Terpuji Peserta Didik Perempuan di SMA Muhammadiyah 5 Rancaekek"

SMA Muhammadiyah 5 Rancaekek telah dilakukan upaya pembenahan akhlak melalui program ke-aisyiyahan dengan upaya-upaya keteladanan, pembiasaan, nasihat, serta reward and punishment. Namun dalam kenyataannya, peserta didik perempuan di SMA Muhammadiyah 5 Rancaekek masih menunjukkan akhlak yang terbiasa berbicara kasar, menyepelkan aurat, memakai pakaian ketat, terbiasa berbicara menggunakan nada tinggi, serta berhias berlebihan tidak sesuai usianya.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengidentifikasi tentang: (1) Perencanaan program ke-aisyiyahan (2) Pelaksanaan program ke-aisyiyahan (3) Evaluasi program ke-aisyiyahan (4) Faktor pendukung dan penghambat implementasi program ke-aisyiyahan (5) Akhlak peserta didik di SMA Muhammadiyah 5 Rancaekek setelah diterapkannya program ke-aisyiyahan.

Penelitian ini didasarkan atas teori adab perempuan Syeikh Umar bin Ahmad Baradja yang mengungkapkan bahwa adab-adab perempuan mencakup adab berjalan, adab berbicara, dan adab berpakaian.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Pengumpulan data dilakukan dengan teknik wawancara, observasi, dan dokumentasi. Informan utama pada penelitian ini adalah peserta didik perempuan SMA Muhammadiyah 5 Rancaekek, kepala sekolah, guru Al-Islam, dan pemateri program ke-aisyiyahan. Adapun informan tambahan pada penelitian ini ialah beberapa buku dan jurnal yang disesuaikan dengan penelitian dan Triangulasi data menjadi teknik analisis yang digunakan dalam penelitian ini. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa: (1) Perencanaan program ke-aisyiyahan disusun terintegrasi dengan program yang tertuju pada visi misi sekolah dengan indikator seluruh peserta didik perempuan istiqamah dalam membaca al-Qur'an, memiliki sikap akhlakul karimah, saling menghargai sesama warga sekolah, saling bermuamalah sebagai wanita muslimah yang baik. (2) Pelaksanaan program ke-aisyiyahan terintegrasi dengan memperhatikan kondisi kesiapan peserta didik dan metode penyampaian yang sesuai dengan materi (3) Evaluasi program ke-aisyiyahan dilaksanakan secara komprehensif menggunakan jenis non test dilaksanakan terintegrasi menggunakan jenis non test formatif dan sumatif (4) Faktor pendukung program ke-aisyiyahan mencakup materi yang relevan dan guru yang kompeten, faktor penghambat meliputi kurangnya sarana yang memadai, dan kurang kolaborasi antara pihak guru orang tua (5) Akhlak peserta didik setelah mengikuti program ke-aisyiyahan sebagian besar berprogres sesuai dengan tujuan penelitian.